

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya seni diciptakan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan penghias, bagi seniman karya seni diciptakan untuk memenuhi kepuasan batin. Melalui karya seni segala yang ingin disampaikan seorang seniman dapat dituangkan ke dalam suatu bentuk visual, yang diharapkan dapat di terima dan dimengeti oleh penerima pesan atau dengan kata lain penikmat karya seni. Perasaan yang ingin disampaikan seniman tidak hanya permasalahan-permasalahan yang berasal dari diri, melainkan juga lingkungan seniman baik dalam hal sosial, politik, keadaan lingkungan alam, dan lain sebagainya. Dalam karya tugas akhir ini, hal yang ingin disampaikan penulis berkaitan dengan keadaan ekonomi dan lingkungan penulis.

Pada tugas akhir ini ketertarikan penulis mengangkat kelapa sawit sebagai sumber Ide penciptaan tugas akhir karena kelapa sawit menjadi penopang kehidupan ekonomi di daerah tempat tinggal penulis, tetapi merusak keadaan lingkungan dan sosial. Kelapa sawit di stilisasi menjadi motif batik yang kemudian diaplikasikan pada busana muslim gaya Turki Utsmani. Hal pertama yang dilakukan dalam proses pembuatan karya adalah mengumpulkan data. Data yang diperoleh dengan observasi langsung, melalui internet dan buku. Data-data yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian di analisis untuk mendapatkan simpulan penting untuk dipakai sebagai dasar perancangan yang diwujudkan dalam sketsa.

Dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir melalui tiga proses perwujudan, yaitu batik, ikat celup dan menjahit busana. Pertama, batik tulis proses perwujudan batik tulis yang digunakan untuk mewujudkan motif hasil stilisasi kelapa sawit, dengan proses pewarnaan menggunakan pewarna sintetis yaitu remasol, naphthol dan Indigosol. Teknik pewarnaan yang digunakan diantaranya colet dan celup. Kedua, pembuatan ikat celup yang dikerjakan dengan teknik ikat, jelujur, paralon, ikat serut dan ikat kombinasi jelujur. Proses pewarnaan dengan celup indigosol dan naphthol. Penulis mewarnai sendiri semua bahan yang diperlukan, sehingga proses selanjutnya mewarnai kain, dengan menggunakan bahan pewarna naphthol, indigosol dan wenter (direbus). Proses terakhir, yaitu menjahit kain-kain yang sudah melalui beberapa teknik agar menjadi busana muslim.

Dalam proses pembuatan tugas akhir tentu ada kendala dalam penyelesaian karya. Kendala yang terjadi banyak berasal dari proses pewarnaan, seperti hasil yang tidak sesuai atau warna yang tidak rata. Ketika hasil warna tidak sesuai, penulis mengulang proses mengolah kain dari awal. Warna yang tidak rata terjadi dikarenakan kain yang terlalu panjang dan jenis kain yang terlalu banyak menyerap kain.

## B. Saran

Kriya merupakan kegiatan yang membutuhkan keterampilan tangan. Dalam menciptakan suatu karya, memahami teknik, alat dan bahan sangat mempengaruhi hasil dari karya. Pemahaman tersebut tidak bisa dipahami jika hanya membaca atau melihat melainkan dengan memperbanyak kegiatan membuat karya. Selain itu, kriya merupakan cabang seni yang dalam prakteknya sangat erat dengan nilai fungsional sehingga sangat penting memahami bahan yang digunakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi, Sirojuddin AR & Budi Sulistiono. (2012), *Ensiklopedia Seni dan Arsitektur Islam*, Erlangga, Jakarta.
- Djelantik, A. A. M. (2004), *Estetika sebuah pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Ernawati, dkk. (2010), *Tata Busana*, Penerbit Aneka Ilmu, Semarang.
- Gillow, John. (2013), *Textiles Of The Islamic World*, Thames & Hudson, New York.
- Gustami, SP. (2007), *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*, Prasista, Yogyakarta.
- Hardisurya, Irma, Ninuk Mardiana Pambudi, Herman Jusuf. (2011), *Kamus Mode Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hasanah, Uswatun, Melly Prabawati & Muchamad Noerharyono. (2011), *Menggambar Busana*, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Karmila, Mila. (2010), *Seni Ikat Celup (Tie Dye)*, Bee Media, Jakarta.
- Kartika, Dharsono Soni. (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Karya, Budi Sumadi dkk. (2009), *Merajut Waktu Menjalani Makna*, Praktik Seni Tenun Tradisi Hingga Seni Kontemporer, NAS, Jakarta.
- Kusrianto, Adi. (2013), *Batik – Filosofi, Motif, dan Kegunaan*, C. V. Andi Offset, Yogyakarta.
- Musman Asti & Ambar B. Arini. (2011), *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*, G-Media, Yogyakarta.
- Palgunadi, Bram. (2008), *Desain Produk 3*, ITB, Bandung.
- Piliang, Yasraf Amir. (2010), *Desain, Sejarah, Budaya Sebuah Pengantar Komprehensif*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Setyamidjaja, Djoehana. (1992), *Budidaya Kelapa Sawit*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Setiawati, Puspita. (2004), *Kupas Tuntas Teknik Proses Membatik*, Absolut, Yogyakarta.
- Sumino. (2013), *Zat Pewarna Alami*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

Sunarko. (2007), *Petunjuk Praktis Budi Daya & Pengolahan Kelapa Sawit*, PT Agromedia Pustaka, Jakarta Selatan.

Tatham, Caroline & Julian Seaman. (2003), *Fashion Design Drawing Course*, Barron's, New York.

Thalib, Muhammad. (2002), *Tuntunan Muslimah Berpakaian, Berhias, dan Bergaul*, Irsyad Baitus Salam, Bandung.



### WEBTOGRAFI

<http://jurnalintelijen.id/uploads/content/Kelapa-Sawit-Sulsel>, diakses tanggal 21 September 2015, pukul 12.22.

<https://upload.wikimedia.org/wikipedia/>, diakses tanggal 21 September 2015, pukul 13.02.

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/01/07/>, diakses pada tanggal 24 Februari 2016, pukul 21.18.

<http://blog.websourc.es/image/shutterstock-photo-97962230> , diakses pada tanggal 1 desember 2015, pukul 13:07.

<https://www.google.com/imgres?imgurl=http://1.bp.blogspot.com>, diakses pada tanggal 1 Desember 2015, pukul 13.15.

<http://www.google.com/imgres?imgurl=http://daunhijau.com>, diakses pada tanggal 7 okt 2015, pukul 13:11.

<http://www.google.com/imgres?imgurl=https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb>, diakses pada tanggal 7 okt 2015, pukul 13:02.

<http://irman-musafir-sufi.blogspot.co.id/2011/10/bagaimana-pakaian-muslim-dijaman-dulu.html> 15 juni 2016 14 53.